

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
22 Juni 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (21 Juni 2017) ditutup menguat sebesar +49.99 poin atau +0.87% ke level 5,791.90. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.79 triliun. Keterbukaan potensi Indonesia berpeluang mendapat kenaikan peringkat dari Fitch Rating mendorong investor IHSG kemarin mengalami penguatan.

Today Recommendation

Kombinasi kembali jatuhnya harga minyak mentah WTI terendah selama 10 bulan terakhir sebesar -2.25% kelevel US\$42.53 mendorong turun saham sektor energi -1.6%, turunnya saham sektor perbankan -0.7% dan jatuhnya saham sektor industrial -0.7% menjadi faktor DJIA turun sebesar -57.11 poin (-0.27%) dihari Rabu.

Antusiasme investor memburu 4 saham yang baru listing dan aksi beli saham di sektor perbankan, konsumen, semen dan konstruksi menjadi faktor IHSG Rabu ditutup menguat sebesar +0.5% disertai *Net Buy* Asing sebesar Rp 194.7 miliar menjadikan *Net Buy* Asing YTD sebesar Rp 19.25 triliun dan IHSG YTD menguat +9.85%, kombinasi turunnya DJIA -0.27%, *Oil* -2.25% dan CPO -0.97% ditengah akan libur panjangnya Bursa Indonesia mentambut libur Idul Fitri menjadikan IHSG diperkirakan akan bergerak menguat dalam kisaran terbatas.

PT Acset Indonusa (ACST) membukukan kontrak baru Rp7,1 triliun sampai pekan ketiga Juni 2017 atau sebesar 95% dari target kontrak Rp7,5 triliun sepanjang tahun dimana kontrak tersebut berasal dari sejumlah proyek diantaranya proyek tol Jakarta-Cikampek elevated, kemudian tol Kunciran-Serpong. Sisanya adalah beberapa proyek struktur dan pondasi. Dalam proyek Jakarta-Cikampek elevated, porsi pekerjaan Acset Indonusa sebesar 49% sedangkan 51% lainnya dikerjakan oleh PT Waskita Karya (WSKT). Nilai investasi proyek tersebut mencapai Rp13,5 triliun. Proyek jalan tol sepanjang 38,6 kilometer itu terbentang dari Cikunir sampai Karawang Barat di dengan lama pekerjaan konstruksi selama 24 bulan. Perseroan akan kembali merevisi target kontrak baru apabila target Rp7,5 triliun tersebut tercapai. Apabila rencana revisi itu terealisasi maka Acset Indonusa merevisi target hingga 2 kali dalam setahun. Seperti diketahui, semula Acset Indonusa menargetkan kontrak baru Rp 4,5 triliun pada 2017.

SELL: MEDC, ELSA, AALI, LSIP, SIMP

BUY: TPIA, BBKA, BBRI, CTRA, GJTL, HMSP, ICBP, INDF, INTP, ITMG, JPFA, JSRM, PTBA, SMGR, SMRA, TLKM, UNTR, UNVR, WIKA, WSBP, WSKT, WTON.

LISTING: HOKI

Market Movers (22/06)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,314 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis menguat 2 poin (07.30 AM)

DJIA, Selasa melemah 57 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,818.55	336.93
+49.99 (+0.87%)	+1.55 (+0.46%)
20/06/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 194.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 19,393.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	17,518
Value (billion Rp)	10,385
Market Cap.	6,357
Average PE	12.8
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,850 - 4,408
USD/IDR	13,320
	+30(+0.22%)
IHSG Daily Range	5,776-5,846
USD/IDR Daily Range	13,270-13,370

GLOBAL MARKET (21/06)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,410.03	-57.11	-0.27
NASDAQ	6,233.95	+45.92	+0.74
NIKKEI	20,138.79	-91.62	-0.45
HSEI	25,694.58	-148.46	-0.57
STI	3,201.77	-28.65	-0.89

COMMODITIES PRICE (21/06)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	42.53	-0.98	-2.25
Batubara US/ton	79.05	unch	unch
Emas US/oz	1,247.50	+4.00	+0.32
Nikel US/ton	9,005	+185.00	+2.1
Timah US/ton	19,500	-5.00	-0.03
Copper US/ pound	2.5	+0.036	+1.43
CPO RM/ Mton	2,442	-24.00	-0.97

COMPANY LATEST

PT Modernland Realty Tbk (MDLN). Perseroan berencana mengalokasikan sebagian laba bersih tahun 2016 untuk diberikan kepada pemegang saham. Perseroan akan membagikan dividen tunai Rp8 per lembar saham. Total dividen yang dibagikan tersebut setara Rp100.2 miliar atau 20% dari jumlah laba bersih tahun 2016 yang sebesar Rp501 miliar. Jumlah tersebut berasal dari jumlah saham yang beredar saat ini sebanyak 12,533,067,322 lembar. Pembagian dividen tersebut sudah disetujui dalam Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Rapat menyetujui Perseroan untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 5.59% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya sebesar 700,000,000 lembar saham. Pembiayaan Rencana Pembelian Kembali Saham akan berasal dari saldo laba Perseroan. Besarnya dana dalam rangka Rencana Pembelian Kembali Saham sebagaimana dimaksud di atas adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp250miliar.

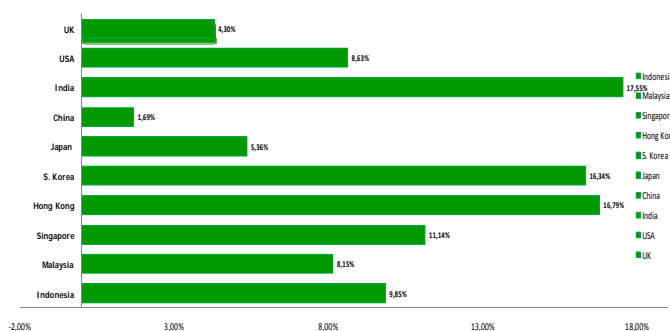
PT Barito Pacific Tbk. (BRPT). Perseroan bekerjasama dengan The Siam Cement Public Company Limited untuk membentuk perusahaan patungan yang bergerak di bidang logistik. Perseroan mengatakan, anak usaha Perseroan yakni PT Barito Investa Prima dengan SCG Cement Building Materials Co. Ltd anak usaha The Siam Cement Public Company Limited sepakat untuk membentuk anak usaha patungan di bidang logistik melalui PT SCG Barito Logistics. Kesepakatan kedua pihak terjadi pada 21 Juni 2017. Perseroan dan SCG Cement Building Materials Co. Ltd tidak memiliki hubungan afiliasi. Investasi di dalam PT SCG Barito Logistics adalah sebesar Rp60 miliar. Kepemilikan saham PT Barito Investa Prima sebesar 51% dalam perusahaan patungan tersebut. Sisanya dipegang oleh SCG Cement Building Materials Co. Ltd. PT SCG Barito Logistics akan menerbitkan saham kepada kedua pihak sebesar persentase kepemilikan saham masing-masing pihak di perusahaan patungan itu.

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA). Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Rabu (21/6). Perseroan tercatat masuk dalam sektor *consumer goods* dan sub sektor lainnya. Dalam proses IPO, saham Perseroan mengalami *oversubscribe* berdasarkan *pooling* sampai 5.24 kali. Penjatahan dilakukan dengan komposisi alokasi 8% kepada investor internasional dan 92% untuk investor domestik. *Oversubscribe* ini didominasi oleh investor institusi seperti lembaga aset manajemen, asuransi, dan dana pensiun. Perseroan memprioritaskan investor *long term* atau jangka panjang sebagai pembeli saham, sesuai dengan bidang usaha perusahaan yang merupakan bisnis jangka panjang. Dalam IPO ini, Hartadinata menunjuk tiga penjamin pelaksana emisi, yaitu Mandiri Sekuritas, MNC Sekuritas, dan RHB Sekuritas. Total saham yang ditawarkan Perseroan kepada publik sebesar 1.1 miliar saham. Seluruhnya merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Jumlah ini menjadi ekuivalen dengan 24% dari jumlah modal ditempatkan setelah IPO. Saham Perseroan memiliki harga penawaran Rp300 per saham. Perseroan menghimpun dana dari IPO sebesar Rp330 miliar, yang rencananya akan digunakannya separuhnya untuk membayar pinjaman modal kerja. Sebanyak 42% untuk pembelian bahan baku, 6% untuk pembelian mesin, dan 2% untuk pembentukan dan penerapan aplikasi sistem *ecommerce*.

PT MAP Boga Adiperkasa Tbk (MAPB). Perseroan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Anak usaha dari PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) ini mengantongi dana segar hasil *initial public offering* (IPO) tersebut sebesar Rp37.25 miliar yang terdiri dari 22.17 juta saham dengan harga Rp1.680 per saham. Saham yang dilepas dalam proses IPO tersebut bekisar 20.9%. Rinciannya, obligasi konversi untuk General Atlantic sebesar 19.88%, dan sisanya 1.02% saham publik. Karena General Atlantic masuk setelah melakukan obligasi konversi, Perseroan hanya mendapatkan dana segar dari saham publik sebesar 1.02%. Dana segar dari publik tersebut sebanyak Rp37.25 miliar. Perseroan yang memiliki lisensi Starbucks di Indonesia ini akan menggunakan dana IPO untuk menambah gerai. Saat ini, Perseroan memegang lima merek *food and beverage* premium internasional, antara lain Starbucks, Pizza Express, Krispy Kreme, Cold Stone Creamery dan Godiva. Saat ini, Perseroan memiliki lebih dari 344 gerai di 28 kota besar Indonesia.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan memperkuat modal kerjanya dengan pendanaan melalui pinjaman perbankan. Perseroan telah menandatangani fasilitas kredit dari PT Bank DKI dan dari PT Bank BRI Syariah. Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp500 miliar dari Bank DKI. Nantinya, dana akan diperuntukkan untuk membiayai proyek pengadaan ready mix dan precast Tol Jakarta – Cikampek (Japek) Seksi 2 (dua) Elevated. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja (Musyarakah Line Facility) dari Bank BRI Syariah. Nilainya sebesar Rp300 miliar dari plafond awal yang sebesar Rp 300 miliar, sehingga plafond hingga saat ini sebesar Rp600 miliar. Fasilitas Kredit dari Bank BRI Syariah ini direncanakan untuk pembiayaan sebagian Proyek Pengadaan Material Precast dan Beton Ready mix untuk Pembangunan Cimanggung – Cibitung Toll Ways (CCTW) Seksi 2 (dua) yang ditargetkan selesai tahun 2019.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHS	Indonesia	9.85
KLSE	Malaysia	8.15
STI	Singapore	11.14
Hang Seng	Hong Kong	16.79
Kospi KS11	S. Korea	16.34
Nikkei 225	Japan	5.36
SSE Comp	China	1.69
S&P Sensex	India	17.55
DJIA	USA	8.63
FTSE 100	UK	4.30
All Ordinaries	Australia	-0.28

Monday, 19 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

-

CORPORATE ACTION

- BIRD : Cash Dividend Ex Date
- ASRI : Cash Dividend Rec Date
- APLN : Cash Dividend Cum Date
- AGRO : Right Issue Cum Date
- SGRO : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 20 Jun 2017

- USA : Current Account

CORPORATE ACTION

- AGRO : Right Issue Ex Date
- MAIN : Public Expose Going
- BNBR : RUPS Going
- APLN : Cash Dividend Ex Date
- CKRA : RUPS Going

Wednesday, 21 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Existing Home Sales

CORPORATE ACTION

- HRTA : Start Trading
- SRIL : Cash Dividend Dist Date
- BIRD : Cash Dividend Rec Date
- KIJA : Stock Dividend Cum Date
- MDRN : RUPS Going

Thursday, 22 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- AGRO : Right Issue Rec Date
- INTP : Cash Dividend Dist Date
- ISAT : Dividend Dist Date
- KPIG : Public Expose Going
- MNCN : Public Expose Going

Friday, 23 Jun 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : New Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

CORPORATE ACTION

- BHIT : Public Expose Going
- BMTR : Public Expose Going
- MSKY : Public Expose Going
- SMRA : Cash Dividend Ex Date
- SUGI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TLKM	456	7.2	PPRO	5,316	30.3	ARMY	150	50.0	ICON	-44	-25.3
HMSP	447	7.0	KMTR	2,903	16.6	MAPB	840	50.0	KMTR	-200	-23.4
BBCA	444	7.0	RIMO	1,203	6.9	MYTX	37	34.3	ESTI	-29	-18.0
UNVR	374	5.9	CTRA	887	5.1	POWR	280	24.7	HDFA	-36	-16.5
BBRI	374	5.9	MYRX	633	3.6	CANI	90	24.6	MLIA	-65	-11.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2820	-180	2535	3285	BOW	LPKR	660	20	605	695	BUY
CPIN	3080	-60	3020	3200	BOW	PTPP	3190	-10	3150	3240	BOW
JPFA	1350	20	1280	1400	BUY	PWON	610	5	593	623	BUY
TPIA	25050	900	23288	25913	BUY	WIKA	2240	20	2200	2260	BUY
WSBP	480	2	470	488	BUY	WSKT	2320	10	2240	2390	BUY
INFRASTRUKTUR						BARANG KONSUMSI					
ISAT	6475	25	6238	6688	BUY	GGRM	78400	-1000	76463	81338	BOW
JSMR	5425	75	5163	5613	BUY	ICBP	8800	25	8600	8975	BUY
TLKM	4520	30	4400	4610	BUY	INDF	8500	0	8275	8725	BOW
PERTANIAN						KEUANGAN					
AALI	14700	325	14013	15063	BUY	AGRO	735	-10	703	778	BOW
SIMP	540	-10	515	575	BOW	BBCA	18200	100	17888	18413	BUY
SSMS	1600	5	1515	1680	BUY	BJTM	675	5	658	688	BUY
PERTAMBANGAN						BBNI					
DOID	860	-15	838	898	BOW	BBRI	15300	325	14388	15888	BUY
MEDC	2290	-90	2140	2530	BOW	BBTN	2670	10	2605	2725	BUY
INDUSTRI LAINNYA						BNGA					
ASII	8900	-50	8475	9375	BOW	PNBN	960	20	905	995	BUY
COMPANY GROUP						PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BHIT	121	1	118	124	BUY	ACES	1080	-5	1045	1120	BOW
BMTR	610	-10	600	630	BOW	LINK	5150	50	4825	5425	BUY
MNCN	1895	20	1788	1983	BUY	MAPI	6600	200	6088	6913	BUY
BABP	60	1	57	63	BUY	RALS	1230	5	1198	1258	BUY
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW	SILO	11400	75	11138	11588	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1285	0	1278	1293	BOW						
MSKY	985	0	955	1015	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.